



UNIVERSITAS NASIONAL

**DIPLOMASI PUBLIK AUSTRALIA TERHADAP INDONESIA
MELALUI SKEMA VISA BEKERJA DAN BERLIBUR
(2021-2024)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

SALWA DWI HERAWAN

223507516014

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MARET, 2026**



UNIVERSITAS NASIONAL

**AUSTRALIA'S PUBLIC DIPLOMACY TOWARDS
INDONESIA THROUGH THE WORK AND HOLIDAY VISA
SCHEME (2021-2024)**

THESIS

Submitted as partial fulfilment of the requirements for the Bachelor Degree

SALWA DWI HERAWAN

223507516014

**INTERNATIONAL RELATIONS
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
MARCH, 2026**



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salwa Dwi Herawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 223507516014

Program Studi : Hubungan Internasional

Kekhususan : -

Judul Skripsi : Diplomasi Publik Australia terhadap Indonesia melalui Skema Visa Bekerja dan Berlibur (2021-2024)

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan

Jakarta, 12 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.



Ketua Prodi Hubungan Internasional

Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.



PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salwa Dwi Herawan

Nomor Pokok Mahasiswa : 223507516014

Program Studi : Hubungan Internasional

Kekhususan : -

Judul Skripsi : Diplomasi Publik Australia terhadap Indonesia melalui Skema Visa Bekerja dan Berlibur (2021-2024)

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disahkan

Jakarta, 3 Maret 2026

Dosen Pembimbing

Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Aes Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.



Nama : Salwa Dwi Herawan

NPM : 223507516014

Tanda Tangan :

Tanggal : 05 Maret 2026



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Salwa Dwi Herawan
NPM : 223507516014
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Publik Australia terhadap Indonesia melalui Skema Visa Bekerja dan Berlibur (2021-2024)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Penguji 2 /
Ketua Sidang : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si

Penguji 1 : Drs. Yumetri Abidin, M.Si

Pembimbing : Harry Darmawan, S.Hum., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 05 Maret 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Publik Australia terhadap Indonesia melalui Skema Visa Bekerja dan Berlibur (2021-2024)”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- (1) Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional;
- (2) Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, sekaligus dosen pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan hingga akhir masa penyelesaian skripsi;
- (3) Bapak Harry Darmawan, S.Hum., M.Si., selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nasional, sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis selama proses penulisan serta penyelesaian skripsi ini;
- (4) Ibu Gulia Ichikaya Mitzy, S.I.P., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional Universitas Nasional;
- (5) Kepada seluruh dosen Universitas Nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta bimbingan akademik kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi;
- (6) Kepada Ayah (alm.), Mama, Kakak, dan Adik penulis, yang selalu menghadirkan do'a, kasih sayang, dukungan, dan semangat dalam setiap proses yang penulis jalani. Semua dukungan yang diberikan oleh keluarga, baik secara moril maupun materil, menjadi energi terbesar bagi penulis untuk bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus untuk Mama, terima kasih atas kesabaran yang tak pernah habis, kepercayaan yang terus diberikan, serta

nasihat yang selalu menguatkan di setiap langkah. Terima kasih selalu mengusahakan dan memperjuangkan apapun keinginan penulis selama ini. Ketika rasa lelah, ragu, dan keinginan untuk berhenti sempat hadir, cinta dan dukungan keluarga menjadi alasan bagi penulis untuk kembali bangkit. Karya ini penulis persembahkan sebagai ungkapan syukur yang tulus atas do'a, pengorbanan, dan kasih sayang yang senantiasa hidup dan mengalir tanpa henti;

- (7) Kepada saudara dan kerabat terdekat yang tidak bisa disebutkan satu per-satu, yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini;
- (8) Teruntuk sahabat penulis sejak Sekolah Menengah hingga saat ini, Lulu Nurul Fazila, Mugni Sanditiya Mukti, dan Rheina Sabrina Az-Zahra atas dukungan yang telah diberikan selama ini;
- (9) Kepada sahabat penulis khususnya Grace, Goldensiana, Indah, Keysa, Maya, dan Shena atas dukungan dan telah menjadi teman satu perjuangan semasa perkuliahan dan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih atas setiap kebersamaan, dukungan, serta berbagai momen yang telah kita lalui bersama. Kehadiran kalian memberi warna tersendiri dalam perjalanan akademik penulis, sehingga proses panjang ini terasa lebih ringan, hangat, dan penuh makna;
- (10) Kepada teman-teman satu bimbingan, Andi Rosliana dan Soraya Kusuma Ningrum yang telah menjadi tempat bertukar pikiran dan saling menyemangati selama proses penyusunan skripsi ini; dan
- (11) Kepada seluruh teman-teman Program Studi Hubungan Internasional angkatan 2022.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 16 Februari 2026

Salwa Dwi Herawan

ABSTRAK

Nama : Salwa Dwi Herawan
NPM : 223507516014
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Publik Australia terhadap Indonesia melalui Skema Visa Bekerja dan Berlibur (2021-2024)
Dosen Pembimbing : Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.

Hubungan bilateral Australia dan Indonesia tidak hanya dibangun melalui kerja sama politik dan ekonomi, tetapi juga melalui interaksi sosial dan pertukaran budaya yang diwujudkan dalam praktik diplomasi publik. Salah satu instrumen yang digunakan Australia dalam konteks tersebut adalah skema *Work and Holiday Visa (WHV) Subclass 462*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika dan efektivitas WHV sebagai instrumen diplomasi publik dan *soft power* Australia terhadap Indonesia pada periode 2021-2024, khususnya pasca-pandemi COVID-19. Kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *new public diplomacy* yang dikemukakan oleh Jan Melissen dan konsep *soft power* dari Joseph Nye. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, melalui studi kepustakaan dan analisis dokumen kebijakan, laporan resmi pemerintah, serta kajian akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WHV berperan sebagai sarana *people-to-people diplomacy* yang berpotensi memperkuat persepsi positif dan pemahaman lintas budaya antara masyarakat Indonesia dan Australia. Namun, di sisi lain, implementasi WHV juga menunjukkan dominasi kepentingan ekonomi Australia dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja sementara, yang berpotensi menggeser tujuan pertukaran budaya. Kesimpulannya, WHV dapat dipahami sebagai instrumen diplomasi publik Australia, namun efektivitasnya sebagai *soft power* dilihat dari kemampuan kebijakan tersebut dalam menjaga keseimbangan antara tujuan pertukaran budaya dan kepentingan ekonomi Australia.

Kata Kunci: Diplomasi publik; *soft power*; *Work and Holiday Visa*; Australia; COVID-19.

ABSTRACT

Name : Salwa Dwi Herawan
NPM : 223507516014
Study Program : *International Relations*
Thesis Title : *Australia's Public Diplomacy towards Indonesia through the Work and Holiday Visa Scheme (2021-2024)*
Counsellor : Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.

The bilateral relationship between Australia and Indonesia is not only shaped by political and economic cooperation, but also by social interaction and cultural exchange through public diplomacy. One of the instruments used by Australia in this context is the Work and Holiday Visa (WHV) Subclass 462 scheme. This study aims to analyze the dynamics and effectiveness of WHV as an instrument of Australia's public diplomacy and soft power toward Indonesia during the 2021-2024 period, particularly in the post-COVID-19 context. The theoretical framework of this study is based on the new public diplomacy theory proposed by Jan Melissen and the concept of soft power developed by Joseph S. Nye. This research employs a qualitative approach using a descriptive-analytical method through literature review and analysis of policy documents, official government reports, and relevant academic studies. The findings show that WHV functions as a form of people-to-people diplomacy that has the potential to strengthen positive perceptions and cross-cultural understanding between Indonesian and Australian societies. However, the implementation of WHV also reveals a strong emphasis on Australia's economic interests in meeting temporary labor needs, which may shift its cultural exchange objectives. In conclusion, WHV can be understood as an instrument of Australia's public diplomacy, but its effectiveness as soft power is seen through the policy's ability to balance cultural exchange goals with Australia's national interests.

Keywords: *public diplomacy; soft power; Work and Holiday Visa; Australia; COVID-19*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Pertanyaan Penelitian	12
1.4. Tujuan Penelitian.....	12
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	12
1.5.2 Manfaat Praktis	13
1.6. Sistematika Penulisan	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Teori	18
2.2.1 Diplomasi Menurut Para Ahli	18
2.2.2 Diplomasi Publik.....	20
2.2.3 Soft power.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian	28
3.2. Teknik Pengumpulan Data	29
3.3. Teknik Analisis Data	31
3.4. Aspek, Dimensi, dan Parameter	32
BAB 4 HUBUNGAN BILATERAL DAN ANALISIS KEBIJAKAN WORK AND HOLIDAY VISA SEBAGAI DIPLOMASI PUBLIK AUSTRALIA TERHADAP INDONESIA (2021-2024)	36
4.1. Dinamika Hubungan Bilateral Australia-Indonesia (2021-2024)	36
4.1.1 Hubungan Bilateral Australia-Indonesia Pasca-pandemi COVID-19 (2021-2024)	36
4.1.2 Persepsi Masyarakat Australia terhadap Indonesia	42
4.1.3 Persepsi Masyarakat Indonesia terhadap Australia	48
4.2. Kebijakan <i>Work and Holiday Visa</i> (WHV) Australia dalam Hubungan Australia-Indonesia	56
4.2.1 Dasar Kebijakan <i>Work and Holiday Visa</i> (WHV) Australia	56

4.2.2 Partisipasi Indonesia dalam Skema Work and Holiday Visa (WHV) Tahun 2021-2024.....	64
4.3 Efektivitas <i>Work and Holiday Visa</i> (WHV) sebagai Instrumen <i>Soft power</i> dan Diplomasi Publik Australia terhadap Indonesia	68
4.3.1 <i>Work and Holiday Visa</i> (WHV) sebagai Instrumen Kebijakan Pemerintah Australia	68
4.3.1 Kontribusi <i>Work and Holiday Visa</i> (WHV) terhadap Ekonomi Domestik Australia	75
4.3.3 Dampak <i>Work and Holiday Visa</i> (WHV) terhadap Hubungan Australia-Indonesia	85
BAB 5 KESIMPULAN	94
Daftar Referensi	96
LAMPIRAN	108



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek, Dimensi, dan Parameter	32
Tabel 4.1 Persepsi Publik Australia terhadap Indonesia Pasca-pandemi	43
Tabel 4.2 Perkembangan Kuota Tahunan WHV untuk Indonesia.....	62
Tabel 4.3 Jumlah <i>Lodged</i> dan <i>Granted</i> WHV untuk Peserta Asal Indonesia	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Visa <i>Grant Notification Letter</i>	63
Gambar 4.3 Pekerja WHV Australia bagian hortikultura.....	78



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran..... 27



DAFTAR SINGKATAN

AIYEP	: Australia-Indonesia Youth Exchange Program
ATO	: Australian Taxation Office
AUD	: Australian Dollar
BPS	: Badan Pusat Statistik
BRIDGE	: Building Relationships through Intercultural Dialogue and Growing Engagement
CSP	: Comprehensive Strategic Partnership
DFAT	: Department of Foreign Affairs and Trade
FSAI	: Festival Sinema Australia Indonesia
GDP	: Gross Domestic Product
IA-CEPA	: Australia-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement
KINETIK	: Australia-Indonesia Climate and Infrastructure Partnership
MoU	: Memorandum of Understanding
NCP	: New Colombo Plan
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
WHM	: Working Holiday Makers
WHV	: Work and Holiday Visa



DAFTAR ISTILAH

- Anarchical Society*** : Konsep dari Hedley Bull yang menjelaskan sistem internasional tanpa otoritas tertinggi namun tetap memiliki tatanan melalui institusi seperti diplomasi.
- Bilateral** : Hubungan kerja sama yang melibatkan dua negara.
- Close Neighbors*** : Kedekatan geografis antara dua negara yang berbatasan atau berada dalam kawasan regional yang sama.
- Co-optation*** : Konsep dalam *soft power* yang merujuk pada kemampuan suatu negara membuat pihak lain menginginkan apa yang diinginkannya melalui daya tarik.
- Diplomasi** : Proses komunikasi dan negosiasi antar-negara untuk mengelola hubungan internasional secara damai.
- Diplomasi Digital** : Praktik diplomasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjangkau publik global.
- Diplomasi Publik** : Upaya negara menjangkau dan memengaruhi masyarakat asing melalui komunikasi, dialog, dan pertukaran budaya.
- Duta Informal** : Individu yang secara tidak resmi mewakili citra, nilai, dan budaya negaranya melalui interaksi sosial sehari-hari di luar negeri.
- English School*** : Aliran teori Hubungan Internasional yang menekankan konsep masyarakat internasional (*international society*).
- Hard Power*** : Bentuk kekuasaan yang menggunakan paksaan, ancaman militer, atau insentif ekonomi.

- Indo-Pasifik** : konsep geopolitik dan geoekonomi yang merujuk pada wilayah integrasi antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, membentang dari pantai timur Afrika hingga pantai barat Amerika.
- Kebijakan Luar Negeri** : Strategi dan tindakan suatu negara dalam berhubungan dengan negara lain.
- Mobilitas Internasional** : Perpindahan individu antar-negara untuk tujuan kerja, pendidikan, atau pertukaran budaya.
- Mutual Benefit** : Konsep hubungan internasional yang merujuk pada situasi kerja sama yang menghasilkan keuntungan bersama bagi kedua pihak.
- New Public Diplomacy** : Konsep diplomasi publik modern yang menekankan dialog dua arah dan keterlibatan publik asing.
- People-to-People Connectivity** : Konektivitas sosial antar-warga negara melalui pertukaran, pendidikan, atau program mobilitas.
- Persepsi Publik** : Pandangan atau citra masyarakat terhadap negara lain.
- Roller Coaster** : Metafora yang digunakan untuk menggambarkan dinamika hubungan bilateral yang fluktuatif atau naik-turun secara tajam dalam periode tertentu.
- Soft Diplomacy** : Pendekatan diplomasi berbasis persuasi dan daya tarik, bukan paksaan.
- Soft Power** : Kemampuan negara memengaruhi pihak lain melalui daya tarik budaya, nilai politik, dan kebijakan luar negeri yang sah.
- Specified Work** : Jenis pekerjaan tertentu yang ditetapkan pemerintah Australia untuk memenuhi persyaratan perpanjangan visa WHV.

- Statecraft*** : Seni mengelola kebijakan luar negeri demi kepentingan nasional.
- Subclass 417*** : Jenis *Working Holiday Visa* untuk negara mitra tertentu tanpa batas kuota tahunan.
- Subclass 462*** : Jenis *Work and Holiday Visa* yang berlaku bagi negara mitra tertentu dengan kuota tahunan.
- Superannuation*** : Skema tabungan pensiun di Australia yang berasal dari kontribusi pemberi kerja kepada pekerja.
- Visa Mobilitas Pemuda** : Skema visa yang memungkinkan generasi muda melakukan perjalanan sambil bekerja di negara mitra.
- Youth Bulge*** : Kondisi ketika jumlah penduduk usia muda dalam suatu negara jauh lebih besar dibandingkan kelompok usia lainnya.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Data untuk Ijazah.....	108
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul Skripsi	109
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi	110
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Judul yang Telah Direvisi	111
Lampiran 5 Biodata Alumni Mahasiswa	112
Lampiran 6 Side Letter IA-CEPA terkait WHV	113
Lampiran 7 Wawancara bersama Prof. David Reeve	115
Lampiran 8 Peta Australia-Indonesia	115
Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin	116

